BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan secara sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[78]

Data kualitatif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakkan metode diskriptif.

[78] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.[79]

Menurut Winarno Surachmad penelitian deskriptif kualitatif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang muncul, kecendrungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.[80]

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

a. Dari masalah yang penulis bahas disini tentang pemilihan taman pendidikan al-Qur'an. Yang mana data diperoleh dari wawancara kepada narasumber yang memuat alasan memilih lembaga. Karena data yang di ambil adalah argumen sehingga tidak bisa diukur dengan angka.

[79] Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1991), h. 31.

[80] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1986), h. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data yang didapatkan peneliti berupa argumen masyarakat yang diuraikan secara deskriptif, sehingga mendapatkan kesimpulan dan dianalisis oleh peneliti.

c. Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan bagaimana tendensi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan al-Qur'an untuk anak-anaknya.

d. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh dan membutuhkan kecermatan dalam pemaparan, sehingga bisa dipahami secara menyeluruh hasil penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam buku Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.[81] Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wali santri TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman, serta masyarakat yang kemungkinan akan memasukkan anaknya di lembaga pendidikan al-Qur'an di wilayah Tarik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Tarik Desa Tarik Kecamatan Tarik Sidoarjo. Wilayah Tarik merupakan daerah wilayah Kabupaten Sidoarjo

[81] Ibid., h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terletak paling barat sendiri yaitu berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto. Mayoritas penduduk Desa Tarik adalah beragama Islam.

Lembaga pendidikan al-Qur'an yang merupakan lembaga pendidikan non formal di Dusun Tarik ini adalah TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman. TPQ Al-Mutawakkil I berada di Dsn. Tarik Lor RT. 17 RW. 04, sedangkan TPQ Al-Firman berada di Dsn. Tarik RT. 15 RW. 04.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[82]

Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[83] Dalam penelitian ini, data

[82] Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, Ibid., h. 157.
[83] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan wali santri TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman dan pihak lain yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.[84]

Sumber data sekunder dalam hal ini diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dari wilayah Tarik dan berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang berupa jurnal, buku, dokumen, majalah, data literatur-literatur lain yang terkait dengan pembahasan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yakni membicarakan tentang proses pencarian data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[85] Teknik obsevasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak

[84] Ibid., h. 89.

[85] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada obyek itu.[86] Dalam metode ini peneliti melakukan observasi pada kedua lembaga tersebut, yakni TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman. Hal yang diobservasi oleh peneliti yakni meliputi cara pembelajaran oleh ustadz/ ustadazh, penerapan metode yang digunakan, pengelolaan kelas, dsb.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada masyarakat. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan masyarakat, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[87] Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada wali santri TPQ Al-Mutawakkil I dan TPQ Al-Firman, dan juga masyarakat Dusun Tarik yang pernah menjadi wali santri di kedua lembaga tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Tekhnik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.[88] Dokumentasi atau data yang diambil dalam hal ini yaitu tentang profil Desa Tarik, yang meliputi jumlah penduduk, letak geografis, dsb. Begitu juga dengan kedua TPQ

[86] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 158.
[87] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 39.
[88] M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, data yang diambil meliputi sejarah berdirinya lembaga, jumlah ustadz/ ustadzah, jumlah santri, dsb.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[89]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagaimana yang digunakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[90] Jadi dalam penelitian ini tahap analisa data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-9, h. 335.

[90] Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[91]

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, serta dapat diselingi gambar, skema, table, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, interview maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergali atau terkumpul, kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil observasi dan wawancara.

[91] Sugiono..., Ibid., h. 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara sebagai pengujian validitas data, yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sehingga hubungan antara peneliti dan narasumber bisa lebih akrab, semakin terbuka, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan demikian data yang diterima menjadi semakin valid.[92]

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.[93]

[92] Ibid., h. 270.
[93] Ibid., h. 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi mendalam

Observasi mendalam ini dilakukan bertujuan untuk menemukan ciri dan unsur yang tepat dan kongruen dengan kata kunci (fokus) permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan dengan pengamatan yang lebih rinci dan kesinambungan terhadap segenap unsur permasalahan yang terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang tendensi masyarakat dalam memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Tarik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penelitian melakukan observasi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum tentang tendensi masyarakat dalam memilih Taman Pendidikan al-Qur'an di Dusun Tarik, guna dijadikan rumusan masalah untuk diteliti. Observasi tersebut dapat berguna sebagai bahan judul skripsi, untuk izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian karena dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan megumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Dalam tahap memasuki lokasi penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan memberikan surat izin kepada Bapak Kepala Desa Tarik sebagai langkah formal bahwa peneliti akan melakukan penelitian di wilayah bagian yang dipimpin dan menjadi tanggung jawabnya. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari terjadinya kecurigaan dan kesalah fahaman terhadap pribadi peneliti.

b. Saat Berada di Lokasi Penelitian

Peneliti berusaha melakukan hubungan yang baik dengan pihak yang akan menjadi informan maupun semua pihak lain yang berada di tempat penelitian.

c. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, teknik yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah (skripsi) yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id